

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan karakter fisiologis 13 isolat RbI terseleksi diperoleh 9 kelompok isolat yang berbeda (a,b,c, d, e, f, g, h, dan i), kelompok c terdiri atas 2 isolat dan kelompok d 4 isolat. Semua isolat RbI menghasilkan biosurfaktan dengan kekentalan berbeda, yang tertinggi adalah isolat RZ 1.1 AG4. Tidak semua karakter biokontrol dihasilkan oleh isolat RbI, hanya 3 karakter yang menunjukkan positif hanya oleh isolat RZ 2.1 AP4. Semua isolat RbI mutan rifampisin mampu mengkolonisasi akar cabai sampai 9 hari setelah tanam, populasi isolat RbI lebih tinggi dalam jaringan akar (endofit) dibandingkan permukaan akar (rizoplan). Populasi isolat RbI tertinggi pada akar yaitu RZ 2.1 AP2 dan RZ 1.1 AP1.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ternyata karakter fisiologis yang bervariasi dari isolat RbI banyak yang negatif, diduga adanya mekanisme lain yang bersifat sebagai agens biokontrol seperti mekanisme secara tidak langsung atau induksi ketahanan. Untuk itu perlu diteliti lebih lanjut mekanismenya sebagai agens biokontrol secara tidak langsung.

